

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM STUDI PADA CAR FREE NIGHT KOTA BARU SIGINJAI

Siti Muslika¹, M. Nazori², Atar Satria Fikri³

sitimuslika2003@gmail.com¹, m.nazori@uinjambi.ac.id², atarsatria@uinjambi.ac.id³

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelola keuangan studi pada UMKM *Car Free Night* Kota Baru Siginjai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelola Keuangan Studi Pada UMKM *Car Free Night* Kota Baru Siginjai. Adapun jenis penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan analisis uji simultan, uji parsial dan uji determinasi. Hasil penelitian yaitu literasi keuangan syariah tentang pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,914 > 1,688$ dan berdasarkan nilai sig. yaitu $0,006 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Literasi keuangan tentang pengetahuan simpanan dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,230 > 1,688$, dan berdasarkan nilai signifikan yaitu $0,034 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Literasi keuangan tentang pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,474 > 1,688$, dan berdasarkan nilai signifikan $0,001 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, hal ini karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau yaitu $14,726 > 2,874$, dan nilai Sig. yaitu $0,0000 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pengelola Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

This study examines the influence of Islamic financial literacy on financial management in the MSME Car Free Night program in Kota Baru Siginjai. The purpose of this study was to determine the influence of Islamic financial literacy on financial management in the MSME Car Free Night program in Kota Baru Siginjai. This research used quantitative analysis with primary and secondary data. Data collection techniques used questionnaires, observation, interviews, and documentation. For data analysis, the researcher used multiple regression analysis using simultaneous test analysis, partial test analysis, and determination test. The results of the study are that Islamic financial literacy regarding basic financial knowledge has a significant effect on financial management, this is based on the calculated t value > t table or $2.914 > 1.688$ and based on the sig. value, namely $0.006 < 0.05$, the data shows that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Financial literacy regarding knowledge of savings and loans has a significant effect on financial management because the calculated t value > t table or $2.230 > 1.688$, and based on the significant value, namely $0.034 < 0.05$, the data shows that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Financial literacy regarding investment knowledge has a significant effect on financial management because the calculated t value is greater than the t table value, or $3.474 > 1.688$. Based on the significance value of $0.001 < 0.05$, the data indicates that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Basic financial knowledge, knowledge of savings and loans, and investment knowledge jointly influence financial management. This is because the calculated f value is greater than the ft table value, or $14.726 > 2.874$, and the Sig. value is $0.0000 < 0.05$, the data indicates that the alternative hypothesis (H_a) is accepted.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Financial Management, MSMEs.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan suatu pengendalian keputusan keuangan yang baik, dari perilaku manajemen yang baik maka seseorang dapat mengambil suatu keputusan yang tepat. Menurut Kholilah & Iramani, perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka setiap hari, mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan atau dana.¹

Pengelolaan keuangan sebagai proses yang membantu dalam merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi serta memberikan pengawasan terhadap pelaksanaannya, selain itu dalam pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan keuangan untuk mencapai tujuan yang direncanakan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah. Tujuan utama manajemen keuangan adalah menciptakan mempertahankan nilai melalui pengambilan dan keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen yang tepat.²

Pengelolaan atau manajemen keuangan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah literasi keuangan atau pengetahuan keuangan, hal ini karena pengetahuan dan keterampilan keuangan seseorang merupakan faktor utama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Rasyid juga menyatakan bahwa kurangnya literasi keuangan akan menyebabkan pengelolaan keuangan yang salah dan memungkinkan untuk mencapai kesejahteraan dimasa depan.³ Menurut Bonner dan Walker dalam firdayanti dan dkk menyatakan bahwa literasi keuangan yang berasal dari fakta-fakta yang memiliki konsep, hal ini yang termasuk membuat laporan keuangan dan menyusun anggaran.⁴

Merujuk pada teori Chen dan Volpe yang menyatakan bahwa ada empat indikator dalam literasi keuangan yaitu: pengetahuan keuangan dasar, dimana pemahaman tentang beberapa elemen paling dasar dari sistem keuangan seperti, perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, efek inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang dan likuiditas aset. Pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan yang cukup tentang hal-hal yang mempengaruhi kelayakan kredit, pinjaman jangka waktu, sumber utang atau kredit, dan lain sebagainya. Investasi, dapat diperoleh jika seseorang memiliki penghasilan yang lebih besar dari kebutuhan hidup mereka. Selanjutnya dalam literasi keuangan komponen manajemen risiko juga mempengaruhi pengelolaan keuangan karena dalam usaha setiap orang memiliki risiko berbeda-beda tergantung pada pengalaman masa lalu dan dorongan psikologis, termasuk kerugian finansial.⁵ Berdasarkan teori di atas, literasi keuangan dalam penelitian ini merujuk pada pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan manajemen simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi, seperti yang dijelaskan pada teori Chen dan Volpe. Hal ini dikarenakan beberapa komponen tersebut penting dan sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Memiliki pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman serta pengetahuan investasi yang kuat adalah komponen penting dari manajemen keuangan yang baik. Seseorang dianggap melek finansial dan memiliki literasi keuangan jika mereka kompeten dalam mengelola uang mereka sendiri dan memiliki literasi keuangan yang kuat tentang konsep-konsep penganggaran, menabung, meminjam, dan berinvestasi. Beberapa elemen ini memiliki bobot yang sama dalam membentuk manajemen keuangan. Menurut penelitian lain Literasi keuangan sangat penting dalam konteks ini karena memungkinkan perusahaan untuk membuat pilihan keuangan yang lebih terinformasi dan strategis.⁶

Merujuk pada peningkatan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut statistik, 65,43 persen masyarakat Indonesia melek finansial, sementara 75,02 persen sudah termasuk dalam inklusi finansial.⁷ Oleh karena itu,

meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat merupakan cara yang tepat untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar tetap kompetitif.

Salah satu tempat yang menjadi pusat pertumbuhan UMKM di Jambi adalah kegiatan Car Free Night (CFN) Kota Baru Siginjai. Kegiatan ini rutin diadakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi bersama Bank Indonesia dalam rangka mendukung Semarak Ekonomi dan Keuangan Syariah Negeri Jambi Siginjai. CFN bukan hanya menjadi ajang rekreasi masyarakat, tetapi juga wadah promosi dan transaksi aktif bagi pelaku UMKM.

Car Free Night (CFN) di Kota Baru Siginjai bukan hanya menjadi ruang hiburan dan olahraga masyarakat Jambi, tetapi juga menjadi pusat pertumbuhan ekonomi mikro. Kehadiran ratusan pelaku UMKM yang secara rutin berpartisipasi menjadikan momen ini sebagai sarana strategis untuk mendorong pemasukan pelaku usaha lokal. Dukungan dari pemerintah daerah dan Bank Indonesia Provinsi Jambi menambah kredibilitas serta kesinambungan kegiatan ini. Namun, inisiatif pengembangan dan promosi UMKM di Kota Jambi, termasuk kegiatan seperti CFN, didukung secara aktif oleh Pemerintah Kota Jambi melalui berbagai program dan fasilitas. CFN Siginjai yang telah berlangsung selama lebih dari tiga tahun menunjukkan kestabilan dan pertumbuhan yang patut dijadikan model pengembangan UMKM berbasis komunitas di wilayah perkotaan.

Menurut data dari penyelenggaraan Siginjai 2025, transaksi UMKM selama kegiatan tersebut mencapai Rp 829 juta selama satu tahun terakhir dan hampir menyentuh Rp1 miliar.⁸ Hal ini juga didukung oleh teori Tambunan yang menyatakan bahwa kontribusi UMKM mencakup peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan ekonomi lokal.⁹ Hal ini menunjukkan potensi besar kegiatan ini dalam mendorong pendapatan UMKM lokal. Keberhasilan ini menjadikan UMKM CFN Kota Baru Siginjai sebagai contoh strategis dalam penguatan ekonomi berbasis komunitas dan literasi keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Hal ini juga dinyatakan dalam teori Miller dan Godfrey yang menjelaskan bahwa pentingnya seseorang untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan baik dalam mengelola uang dan aset dengan bijak, karena dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang pengetahuan tabungan, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi, serta kompetensi untuk menangani uang mereka sendiri sehingga dapat mengendalikan keuangan. Teori Miller dan Godfrey juga didukung oleh teori Guthman dan Dougall yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan itu mengajarkan bagaimana seseorang melakukan kegiatan yang berkaitan erat dengan perencanaan, pengembangan, pengendalian, dan penatausahaan setiap dana yang digunakan dalam bisnis.

Menurut penelitian Fitriani dkk., dalam jurnal AKSY yang berjudul tingkat literasi keuangan Syariah pelaku UMKM dan pengaruhnya terhadap perkembangan UMKM di Jepara, menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Penelitian ini fokus pada perkembangan usaha (growth) jangka panjang, bukan pada praktik pengelolaan keuangan harian dan pencatatan kas sesuai dengan prinsip syariah.¹⁰ Car Free Night penelitian yang senada juga dapat dilihat pada penelitian Rahmawati dan Fauzan dalam *Journal of Trends Economic and Accounting Research* dengan judul peran efektivitas literasi keuangan dan pembiayaan terhadap stabilitas UMKM namun penelitian ini belum memeriksa secara rinci bagaimana literasi keuangan syariah mempengaruhi pengelolaan keuangan berbasis tunai pada UMKM yang bergerak di pasar malam atau even temporer.¹¹

Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan Sari dan Lubis dalam jurnal ECOBUSMA yang berjudul *The Effect of Shariah Financial Literacy and Shariah Financial Inclusion on the Financial Management of MSMEs in Medan city* yang menyimpulkan

bahwa keuangan syariah dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Medan, hanya saja penelitian ini fokus pada UMKM formal perkotaan dan tidak menelaah UMKM temporer seperti pedagang Car free night yang memiliki pola arus kas harian dan minim pembukuan.¹²

Beberapa penelitian di atas terlihat bahwa kajian literasi keuangan syariah sebagian besar meneliti UMKM formal dan fokus pada kinerja keuangan jangka panjang, sementara fenomena yang terjadi di Car Free Night Kota Baru Jambi UMKM yang beroperasi di event temporer seperti Car free Night yang memiliki karakteristik transaksi tunai, perputaran modal harian, dan tingkat informalitas tinggi.

Mengacu pada teori ahli di atas, gap riset dalam penelitian ini yaitu meskipun UMKM sebagai salah satu penyokong pertumbuhan ekonomi, tetapi UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan sumberdaya, akses pasar yang rendah, serta lemahnya pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi. Masih banyak pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual, seperti buku tulis atau memori pribadi, yang rawan kesalahan dan menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan. Ketidadaan sistem pencatatan yang sistematis juga berdampak pada kesulitan dalam mengakses permodalan eksternal, seperti pembiayaan dari perbankan, yang mensyaratkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar.

Temuan gap penelitian di mana pelaku usaha UMKM belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola uang dan aset mereka dengan bijak, tingkat literasi keuangan masih rendah, hal ini diakui para pelaku usaha UMKM dalam hal belum mengelola keuangan dengan maksimal, pelaku usaha UMKM mengaku belum memiliki pengalaman yang memadai dalam melakukan pencatatan keuangan, bahkan beberapa pelaku usaha UMKM juga mengaku jarang melakukan kegiatan menabung sebagai salah satu langkah mengelola keuangan yang tepat untuk investasi untuk jangka panjang.

Selain itu pelaku UMKM belum seluruhnya memahami dalam hal mengatur uang dan tahu cara berinvestasi dan mengelola kredit dengan bijak. Pemahaman para pelaku UMKM tentang memanfaatkan uang dengan baik saat berwirausahajuga masih kurang, padahal memahami, mengelola, dan memanfaatkan keuangan sangat penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dan pendapatan. Selain itu pelaku UMKM juga belum memiliki akses terhadap uang yang luas, sehingga belum mampu mengandalkan pembiayaan yang menyediakan pinjaman modal atau jalur kredit. Pelaku UMKM juga belum memahami seluk beluk lembaga keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil riset, peneliti menemukan melalui wawancara ada 15 pelaku UMKM yang berjualan secara rutin pada kegiatan CFN Kota Baru Siginjai. Jumlah total pelaku UMKM yang terlibat dalam kegiatan CFN Siginjai berdasarkan data dari Siginjai 2025 adalah sebanyak 63 unit usaha. UMKM ini terdiri dari 29 UMKM makanan dan minuman, 17 UMKM wastra atau fashion, 10 UMKM kriya, serta 7 UMKM dari klaster komoditas kopi unggulan Jambi. Beberapa pelaku UMKM juga mengungkapkan keraguannya untuk investasi karena kurang memiliki literasi tentang investasi dan merasa konsep tersebut hanya cocok bagi usaha besar. Responden lain penjual kerajinan tangan, menyebutkan bahwa selama ini ia belum pernah berinvestasi karena takut modalnya hilang.¹³ Hasil wawancara ini menguatkan bahwa minimnya literasi keuangan syariah menjadi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa mayoritas pemilik usaha masih kurang memahami dasar-dasar keuangan syariah, seperti perbedaan antara tabungan dan pinjaman, serta pentingnya berinvestasi. Dari lima belas orang yang kami wawancarai, hanya enam orang yang memiliki pengetahuan umum tentang keuangan syariah; sembilan

orang lainnya masih bergelut dengan manajemen modal dan mendapatkan akses ke layanan keuangan berbasis syariah. Perbankan syariah menyediakan sejumlah alat keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti sistem bagi hasil yang lebih adil dan pembiayaan bebas riba, oleh karena itu sangat penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang gagasan ini. Banyak pelaku UMKM masih bergantung pada prosedur keuangan tradisional, yang mungkin sejalan atau tidak sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, karena kurangnya pengetahuan.

Berdasarkan observasi awal, pelaku UMKM di CFN Kota Baru Siginjai sebagian besar belum sepenuhnya memahami pengelolaan keuangan secara syariah. Masih banyak pelaku usaha yang belum mengenal produk tabungan syariah, pinjaman tanpa riba, dan investasi syariah. Berikut ini adalah daftar pertanyaan wawancara yang digunakan dalam observasi lapangan:

Tabel 1. Hasil Observasi dan Wawancara Pelaku UMKM di CFN Kota Baru Siginjai

No	Aspek Literasi Keuangan	Pertanyaan Wawancara	Jumlah Responden Paham	Jumlah Responden Tidak Paham
1	Pengetahuan Keuangan Dasar	Apakah Anda memahami konsep dasar keuangan syariah, seperti pengelolaan modal usaha?	6	9
2	Simpanan dan Produk Tabungan	Apakah Anda mengetahui dan pernah menggunakan produk tabungan syariah?	4	11
3	Prosedur Pinjaman Syariah	Apakah Anda mengetahui prosedur dan syarat pinjaman di lembaga keuangan syariah?	5	10
4	Pengetahuan Investasi Syariah	Apakah Anda mengetahui jenis-jenis investasi yang sesuai dengan prinsip syariah?	4	11
5	Praktik Investasi Syariah	Apakah Anda pernah melakukan investasi berbasis syariah untuk usaha Anda?	3	12

Sumber: Data Diperoleh Peneliti, (2025)

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM CFN Siginjai masih rendah. Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa sebagian besar pelaku usaha mengelola keuangan mereka hanya berdasarkan pengalaman pribadi tanpa pencatatan yang memadai. Salah satu responden mengatakan penjual makanan ringan, menyatakan bahwa ia belum pernah menabung di bank syariah karena tidak mengetahui produk dan manfaatnya.¹⁴ Responden lain pengusaha minuman herbal, mengaku masih menggunakan metode pinjaman informal dari kerabat karena tidak memahami prosedur pinjaman berbasis syariah.¹⁵

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan penggunaan layanan keuangan berbasis syariah di kalangan UMKM, maka secara strategis penting untuk mengedukasi dan mensosialisasikan sistem keuangan syariah. Karena hal ini merupakan dasar pengetahuan umum bagi pemilik UMKM untuk mengelola keuangan pribadi mereka sehari-hari, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan terkait pengetahuan keuangan

pribadi secara umum memiliki dampak yang mendominasi.¹⁶ Penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa memiliki dampak yang merugikan pada kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka sendiri, namun hal ini tidak terjadi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.¹⁷ Tabungan dan pinjaman adalah pertimbangan tambahan dalam mengelola literasi keuangan.

Bagian penting dalam mengelola keuangan UMKM meliputi simpanan dan pinjaman. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ingin mengembangkan bisnis mereka harus mempertimbangkan untuk mengambil pinjaman, sementara deposito berfungsi sebagai jaring pengaman untuk pengeluaran tak terduga atau investasi masa depan.¹⁸ Di sisi lain, observasi lapangan menunjukkan bahwa hanya lima orang yang memahami proses pinjaman di bank syariah, dan sebelas dari lima belas responden tidak mengetahui berbagai produk tabungan syariah yang ditawarkan. Karena kurangnya pengetahuan ini, banyak pelaku UMKM menghadapi kendala ketika mencoba mendapatkan pendanaan yang halal dan sesuai syariah untuk bisnis mereka. Akibatnya, sebagian besar pelaku UMKM masih ragu-ragu untuk menggunakan layanan keuangan syariah karena mereka tidak cukup tahu tentang layanan keuangan syariah untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi dan sosialisasi yang lebih luas mengenai keunggulan produk keuangan syariah bagi UMKM. Untuk mendorong keberhasilan jangka panjang UMKM, baik pemerintah maupun lembaga pemberi pinjaman swasta menyediakan sejumlah program kredit khusus. Penelitian ini menemukan bahwa tabungan dan kredit berpengaruh pada manajemen keuangan UMKM.¹⁹ Ada bukti yang bertentangan tentang dampak tabungan dan pinjaman terhadap kebiasaan masyarakat dalam hal pengelolaan uang.²⁰

Bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mendapatkan pendanaan merupakan hambatan yang signifikan bagi pertumbuhan. Temuan menunjukkan bahwa sebelas orang tidak tahu jenis investasi apa yang terbaik untuk perusahaan mereka, dan sembilan dari lima belas responden belum pernah berinvestasi sebelumnya. Salah satu cara terpenting untuk meningkatkan daya saing dan perkembangan perusahaan adalah dengan berinvestasi. Ketika usaha kecil dan menengah (UKM) melakukan investasi yang cerdas, mereka dapat mengembangkan perusahaan mereka, meningkatkan kapasitas produksi, dan mengakses lebih banyak pasar.²¹ Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ragu-ragu untuk menyediakan dana karena kurangnya pengetahuan tentang investasi. Usaha kecil dan menengah (UKM) akan kesulitan untuk berkembang dan tetap kompetitif di pasar saat ini kecuali mereka melakukan investasi strategis. Oleh karena itu, diperlukan program untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempelajari cara berinvestasi dengan bijak sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang untuk ekspansi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi berpengaruh pada cara UMKM menangani keuangan mereka.²² Investasi tidak ada hubungannya dengan tindakan mereka yang bertanggung jawab atas pengelolaan uang; keduanya berjalan seiring.²³

Selain itu alasan peneliti mengamati dan memilih objek penelitian di UMKM Car Free Night (CFN) Kota Baru Siginjai karena pada sejumlah alasan konkret dan relevan. Pertama, kegiatan ini merupakan event rutin yang difasilitasi oleh Pemerintah Kota Jambi dan Bank Indonesia, sehingga memiliki dukungan kelembagaan yang kuat. Kedua, CFN Siginjai menjadi platform strategis yang mendorong pelaku UMKM lokal untuk meningkatkan penjualan, promosi, dan interaksi langsung dengan konsumen dalam skala luas. Ketiga, berdasarkan data resmi tahun 2025, terdapat 63 UMKM aktif yang terlibat dalam acara ini, dengan total transaksi mencapai hampir Rp1 miliar. Angka ini menegaskan bahwa CFN Siginjai bukan sekadar kegiatan hiburan, tetapi menjadi penggerak roda ekonomi lokal yang nyata. Keempat, kegiatan ini juga selaras dengan misi edukasi dan pengembangan ekonomi syariah, menjadikannya lokasi ideal untuk mengamati penerapan literasi keuangan syariah

di sektor usaha mikro secara langsung.

Alasan peneliti memilih mengamati literasi keuangan terhadap pengelola keuangan pada UMKM Car Free Night (CFN) Kota Baru Siginjai karena mengacu pada teori Miller dan Godfrey bahwa pentingnya seseorang untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola uang dan aset mereka dengan bijak, karena dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang tabungan, asuransi, dan investasi, serta pengetahuan dan kompetensi untuk menangani uang mereka sendiri dapat mengendalikan keuangan dalam usaha. Teori ini relevan dengan pelaku usaha UMKM yang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan keuangan agar lebih pandai mengelola, mengatur keuangan dan tahu cara berinvestasi serta mengelola simpanan/pinjaman (kredit) dengan tepat dan bijak, sehingga para pelaku usaha UMKM mampu mengendalikan keuangan dengan baik.

Dengan pertimbangan tersebut saya sebagai peneliti mengangkat suatu penelitian yang diberi judul yaitu: “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Studi Pada Car Free Night Kota Baru Siginjai”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana tujuannya untuk menentukan, menganalisis data numerik akan dievaluasi dengan menggunakan metode statistik sebagai alat untuk menghitung dan menguji untuk memastikan signifikansi masalah data konkret yang didasarkan pada positivisme dikenal sebagai data kuantitatif.¹ Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap praktik manajemen keuangan syariah pada UMKM di Car Free Night Kota Baru Siginjai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Karakteristik Responden

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Data-data penelitian dalam bentuk data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelola Keuangan Studi Pada UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai, data yang terkumpul melalui instrumen angket akan dianalisis sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh yang saling berkaitan antara literasi keuangan syariah (pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi terhadap pengelola keuangan Studi Pada UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai).

Sebelum melakukan uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan melakukan uji Parsial (Uji t), uji simultan (uji f) dan uji Determinasi R Square peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan keadaan responden penelitian. Deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian selanjutnya akan dianalisis setelah dilakukan wawancara, observasi penyebaran angket dan dokumentasi. Data hasil penelitian di peroleh secara langsung dari responden, yaitu dengan angket penelitian mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai.

Pernyataan yang diajukan kepada 39 responden sehingga dapat diketahui informasi tentang pengaruh pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai. Sedangkan yang dijadikan sampel penelitian, bervariasi dari satu pelaku usaha mikro pelaku usaha lainnya, dalam penelitian ini penulis melakukan penyebaran angket kepada 39 responden penelitian yang dianggap mengetahui dan memiliki informasi tentang pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi dan pengelolaan keuangan.

1. Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia

Keadaan responden berdasarkan karakteristik usia ataupun umur dalam penelitian ini bervariasi, artinya perbedaan tersebut tentunya akan mempengaruhi pengetahuan, pengalaman dan pengetahuan investasi ketika menjadi pelaku usaha mikro karena biasanya semakin berumur masyarakat yang menjadi pelaku usaha mikro maka menunjukkan mereka sudah cukup lama menjadi pengusaha mikro sehingga tentunya memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan yang cukup baik tentang pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi dan pengelolaan keuangan. Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	30-39	18	46%
2	39-55	20	51%
3	>55	1	3%
	Jumlah	39	100%

Berdasarkan data tabel diatas, terlihat bahwa usia responden penelitian untuk masyarakat dengan usia 30-39 tahun sebanyak 18 orang atau mencapai persentase 46%, pelaku usaha mikro Car Free Night Kota Baru Siginjai pada usia ini cukup tinggi karena memang termasuk usia yang masih produktif untuk membangun usaha. Selanjutnya untuk usia rata-rata berusia 39-50 tahun memang cukup memiliki pemahaman tentang Pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi dan pengelolaan keuangan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga berada pada persentase 51%. Data menunjukkan bahwa parapelaku usaha Car Free Night Kota Baru Siginjai rata-rata masih dalam kategori produktif dalam membangun usaha.

2. Karakteristik Sampel Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor yang menunjukkan pengetahuan investasi, pengetahuan dan pemahaman kinerja dan keterampilan yang dimiliki seseorang, begitu juga dengan keadaan latar belakang pendidikan para pelaku usaha Car Free Night Kota Baru Siginjai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Latar Belakang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sekolah Dasar	4	10%
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	14	36%
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	21	54%
	Jumlah	39	100%

Berdasarkan data pada tabel dapat di analisis bahwa keadaan latar belakang pendidikan para pelaku usaha mikro Car Free Night Kota Baru Siginjai terlihat bahwa rata-rata latar belakang pendidikan rata-rata yaitu adalah tingkat Sekolah Menengah Atas sedangkan untuk para pelaku usaha yang lulusan Sekolah Pertama atas juga mendominasi jumlahnya Data menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan pedagang di Car Free Night Kota Baru Siginjai menggambarkan pengetahuan investasi dalam memberikan keterangan dan berpartisipasi dalam kategori cukup baik karena berlatar belakang pendidikan sudah cukup memadai.

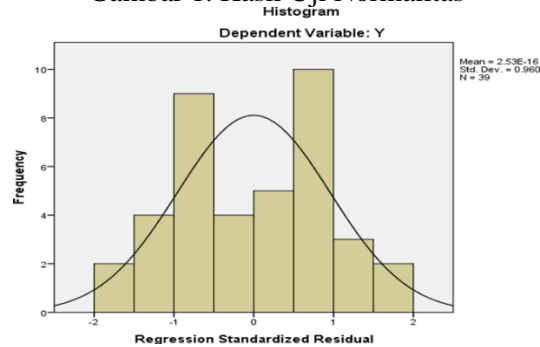
B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan

uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Uji normalitas ini dilakukan guna menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah hasil analisis dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov:

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas seperti terlihat pada gambar diketahui bahwa ada data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah hasil analisis dari hasil uji Kolmogorov- Smirnov:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas -One Sample Kolmogorof-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05991474
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.093
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan nilai. Sig. Sebesar 0,200. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas. Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan nilai. Sig. Sebesar 0,200. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.
- Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		-2.030	.050		
X1	.378	2.914	.006	.751	1.332
X2	.266	2.203	.034	.869	1.151
X3	.437	3.474	.001	.799	1.251

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF dari variabel X1 adalah 1,332. Jika dibandingkan, maka nilai $VIF < 10$ atau $1,332 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai tolerance, nilai tolerancinya adalah 0,751. Selanjutnya nilai VIF dari variabel X2 adalah 1,151 dengan nilai tolerancinya adalah 0,869, artinya nilai $VIF < 10$ atau $1,151 < 10$. Selain itu nilai VIF dari variabel X3 adalah 1,251 dengan nilai tolerancinya adalah 0,799, maka nilai $VIF < 10$ atau $1,251 < 10$. Dengan demikian artinya semua variabel yaitu antara variabel pengetahuan keuangan dasar (X1), pengetahuan simpanan dan pinjaman (X2) dan pengetahuan investasi (X3) tidak terjadi multikolinearitas. Nilai tolerance untuk semua variabel independen memiliki nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10. Hal ini sesuai dengan syarat multikolinieritas, sehingga semua variabel independen yang terdiri dari variabel pengetahuan keuangan dasar, simpanan pinjamandan pengetahuan investasi yang dikategorikan normal.

3. Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser dan uji scatterplot melalui bantuan SPSS 22.0. Uji Glejser yaitu mengorelasikan nilai residual dengan variabel independen. Jika signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$) berarti tidak ada heterokedastisitas begitupun sebaliknya. Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

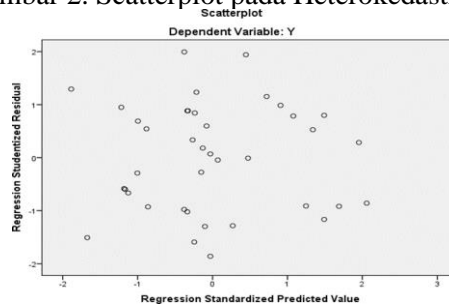
Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.401	2.211		1.538	.133
X1	.067	.080	.161	.842	.406
X2	-.068	.084	-.143	-.804	.427
X3	-.096	.090	-.196	-1.060	.296

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diperoleh nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$), dimana pada variabel X1 yaitu $\text{sig.} 0,406$, variabel X2 yaitu $\text{sig.} 0,427$ dan variabel X3 yaitu $\text{sig.} 0,296$. Data menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas tidak ada heterokedastisitas karena nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05. Selain itu uji heterokedastisitas dapat digambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar 2. Scatterplot pada Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data dalam penelitian ini diperbesar tidak akan menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

C. Hasil Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas masing-masing variabel memiliki 5 pernyataan, pernyataan yang dianggap valid atau benar harus memiliki skor atau nilai diatas 0,316 karena nilai 0,316 merupakan nilai ketetapan rtabel dari jumlah responden sebanyak 39-2 sehingga menjasi 37 dengan taraf segnifikan 5% maka diperoleh nilai rtabel 0,316.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel setiap pertanyaan menghasilkan koefesien kolerasi rhitung yang lebih besar dari rtabel. Masing- masing instrumen angket yang diajukan kepada responden memiliki nilai validitas atau rhitung lebih besar dari rtabel. Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel Kehandalan (Realibility) (X1) dinilai semua butir pertanyaan valid.

Tabel 6. Hasil Pengujian Uji Validitas X1

Item Pertanyaan	r hitung	R tabel	Keterangan
1	0,349	0,316	Valid
2	0,627	0,316	Valid
3	0,534	0,316	Valid
4	0,543	0,316	Valid
5	0,505	0,316	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel setiap pertanyaan menghasilkan koefesien kolerasi rhitung yang lebih besar dari rtabel. Masing- masing instrumen angket yang diajukan kepada responden memiliki nilai validitas atau rhitung lebih besar dari rtabel. dimana nilai rtabel. sebesar 0,316 sedangkan nilai rhitung dari 5 pernyataan seluruhnya di atas 0,316. dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel pengetahuan keuangan dasar (X1) dinilai valid.

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji Validitas X2

Item Pertanyaan	r hitung	R tabel	Keterangan
1	0, 527	0,316	Valid
2	0, 624	0,316	Valid
3	0, 482	0,316	Valid
4	0, 442	0,316	Valid
5	0, 527	0,316	Valid

Berdasarkan data pada tabel setiap pertanyaan menghasilkan koefesien kolerasi rhitung yang lebih besar dari rtabel. yaitu 0, 527, 0,624, 0,482, 0,442, 0,527 dimana nilai

rhitung lebih tinggi dari nilai rtabel. yaitu 0,316, (rhitung \geq rtabel.), sehingga instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel X2 dinilai semua butir pertanyaan valid.

Tabel 8. Hasil Pengujian Uji Validitas X3

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,459	0,316	Valid
2	0,430	0,316	Valid
3	0,526	0,316	Valid
4	0,427	0,316	Valid
5	0,724	0,316	Valid

Berdasarkan data pada tabel setiap pertanyaan variabel X3 menghasilkan koefisien korelasi rhitung yang lebih besar dari rtabel. sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel X3 dinilai semua butir pertanyaan valid.

Tabel 9. Hasil Pengujian Uji Validitas Y

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,671	0,316	Valid
2	0,681	0,316	Valid
3	0,607	0,316	Valid
4	0,667	0,316	Valid
5	0,721	0,316	Valid

Berdasarkan data pada tabel data pada variabel Y setiap pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi rhitung yang lebih besar dari rtabel. dimana nilai rtabel. yaitu 0,316, sedangkan nilai rhitung seluruhnya diatas nilai rtabel. sehingga dapat dikatakan (rhitung \geq rtabel.), dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel X3 dinilai semua butir pertanyaan valid. Berdasarkan hasil pengujian, variabel independen dan dependen yaitu pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi dan pengelolaan keuangan dinyatakan valid karena nilai rhitung tidak ada yang lebih rendah dari nilai rtabel. Dengan kata lain, instrumen penelitian yang masing-masing variabel berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel X dan variabel Y dinilai semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Tabel 10. Hasil Pengujian Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1	X ₁	.277	5
2	X ₂	.323	5
3	X ₃	.305	5
4	Y	.691	5

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisioner variabel X1 menghasilkan Cronbach Alpha sebesar 0,277. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan variabel (X1) dinyatakan cukup reliabel karena jika koefisien reliabilitas diantara 0,2 - 0,49 masih dikatakan berada pada kriteria cukup. Maka hasil uji reliabilitas pada variabel X1 dinyatakan cukup reliabel.

Hasil uji variabel X2 menghasilkan Cronbach Alpha sebesar 0,323 Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan variabel (X2) dinyatakan cukup reliabel karena jika

koefisien reliabilitas diantara 0,2 - 0,49 masih dikatakan berada pada kriteria cukup. Maka hasil uji reliabilitas pada variabel X2 dinyatakan cukup reliabel.

Hasil uji variabel X3 menghasilkan Cronbach Alpha sebesar 0,305. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan variabel (X3) dinyatakan cukup reliabel karena jika koefisien reliabilitas diantara 0,2 - 0,49 masih dikatakan berada pada kriteria cukup. Maka hasil uji reliabilitas pada variabel X3 dinyatakan cukup reliabel.

Hasil uji variabel Y menghasilkan Cronbach Alpha sebesar 0,691. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan variabel (Y) dinyatakan cukup reliabel karena koefisien reliabilitas masih diantara 0,2 - 0,49 dan masih dikatakan berada pada kriteria cukup. Maka hasil uji reliabilitas pada variabel Y dinyatakan cukup reliabel.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan setiap variabel berdasarkan uji reliabilitas instrumen angket diketahui bahwa 20 pernyataan angket dapat dikatakan reliabel karena nilai yang terdapat pada masing-masing skor angket pada kriteria cukup baik sehingga seluruh instrumen angket dinyatakan reliabel.

D. Hasil Uji Hipotesis

Model regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pengelola Keuangan)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas

X₁ = Variabel independen (Pengetahuan Keuangan Dasar)

X₂ = Variabel independen (Pengetahuan Simpanan, Pinjaman)

X₃ = Variabel independen (Pengetahuan pengetahuan investasi)

e = Error

Persamaan regresi berganda dari hasil output SPSS adalah:

Tabel 11. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Std. Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.160	4.513		-2.030	.050
	Pengetahuan Keuangan Dasar	.477	.164	.378	2.914	.006
	Pengetahuan Simpanan dan Pinjaman	.379	.172	.266	2.203	.034
	Pengetahuan investasi	.641	.185	.437	3.474	.001
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

Model regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,160 + 0,477 (X_1) + 0,379 (X_2) + 0,641 (X_3) + e$$

Penjelasan:

1. Nilai konstanta Keputusan pengetahuan investasi (Y) sebesar 9,160 yang menyatakan jika variabel X₁, X₂ dan X₃ sama dengan nol yaitu pengetahuan keuangan dasar, simpanan, pinjaman dan pengetahuan investasi maka pengelolaan keuangan 9,160.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil koefisien regresi pengetahuan keuangan dasar X₁ sebesar 0,477. Tanda positif artinya jika variabel pengetahuan keuangan dasar meningkat maka akan menaikkan tingkat pengelolaan

keuangan. Sebaliknya, apabila variabel pengetahuan keuangan dasar turun maka akan menurunkan tingkat pengelolaan keuangan.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil koefisien regresi pengetahuan simpanan dan pinjaman X2 sebesar 0,379. Tanda positif artinya jika variabel pengetahuan simpanan dan pinjaman meningkat maka akan menaikkan tingkat pengelolaan keuangan.

Sebaliknya, apabila variabel pengetahuan simpanan dan pinjaman turun maka akan menurunkan tingkat pengelolaan keuangan.

4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil koefisien regresi pengetahuan investasi X3 sebesar 0,64. Tanda positif artinya jika variabel pengetahuan investasi meningkat maka akan menaikkan tingkat pengelolaan keuangan. Sebaliknya, apabila variabel pengetahuan investasi turun maka akan menurunkan tingkat pengelolaan keuangan.

Selanjutnya, analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji parsial (ujit), uji simultan (uji f) dan uji determinasi (uji R) yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji t ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual (parsial) variabel-variabel independen (pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen maka penelitian ini menggunakan uji parsial atau uji T. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM), sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan tentang simpan pinjam, dan pengetahuan investasi. Manajemen Keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai dipengaruhi oleh pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan simpan pinjam, pengetahuan pengetahuan investasi. dan pengetahuan pengetahuan investasi dengan tingkat probabilitas kurang dari 5% (0,05).

Adapun alasan peneliti menggunakan tingkat signifikan 0,05 (5%) dalam menentukan taraf signifikansi karena nilai ini menyeimbangkan resiko membuat kesalahan dengan kemudahan praktis dan efisiensi dalam proses penelitian bisnis. Hal ini mengacu pada teori Ronald Fisher yang memberikan asumsi bahwa pada tingkat ini memberikan keyakinan yang cukup pada hasil penelitian tanpa memerlukan sampel yang terlalu besar atau durasi pengujian yang terlalu lama serta menjadi patokan standar dalam banyak disiplin ilmu.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.160	4.513		-2.030	.050
Pengetahuan Keuangan Dasar	.477	.164	.378	2.914	.006
Pengetahuan Simpanan dan Pinjaman	.379	.172	.266	2.203	.034
Pengetahuan Investasi	.641	.185	.437	3.474	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil olahan data statistik data pada tabel, maka dapat di lihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan keuangan dasar memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dapat dilihat dari nilai pengetahuan keuangan dasar sebesar 2,914, dan untuk nilai ttabel adalah

1,688, dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,914 > 1,688$. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikansi dari variabel pengetahuan keuangan dasar yaitu 0.006 dan lebih kecil dari 0,05 atau $0,006 < 0,05$, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima.

- b. Pengetahuan simpanan dan pinjaman memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan karena nilai pengetahuan simpanan dan pinjaman memiliki sebesar 2,230, dan untuk nilai t_{tabel} adalah 1,688, dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,230 > 1,688$. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikan dari variabel pengetahuan simpanan dan pinjaman yaitu 0,034 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,034 < 0,05$, artinya hipotesis alternatif diterima.
- c. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan karena pengetahuan investasi memiliki nilai sebesar 3,474, dan nilai t_{tabel} adalah 1,688, dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,474 > 1,688$, dan selanjutnya variabel pengetahuan investasi diperoleh nilai signifikan yaitu 0,001 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,001 < 0,05$, artinya hipotesis alternatif diterima.

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa masing-masing variabel (pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan pinjaman dan pengetahuan investasi) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini senada dengan teori Chen dan Volpe bahwa literasi keuangan yang baik akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan, hal ini karena pengetahuan keuangan dasar menjadi elemen penting dan paling dasar dalam sistem keuangan, karena pelaku usaha harus memahami perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, efek inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang dan likuiditas asset, hal ini harus dipahami untuk mengelola keuangan secara maksimal.

Selanjutnya dalam pengelolaan keuangan perlu memahami manajemen kredit dan utang, pengetahuan yang cukup tentang hal-hal yang mempengaruhi kelayakan kredit, pinjaman jangka waktu, sumber utang atau kredit, dan lain sebagainya. Pengetahuan tentang simpanan dan pinjaman (kredit dan hutang) harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha karena berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi kelayakan kredit serta dapat dijadikan sumber pertimbangan untuk mengembangkan usaha. Pengelolaan keuangan juga dibutuhkan pengetahuan tentang tabungan dan investasi, dapat diperoleh jika seseorang memiliki penghasilan yang lebih besar dari kebutuhan hidup mereka. Hal ini karena pelaku usaha perlu melakukan pengelolaan keuangan yang tepat agar bisa melakukan investasi, menabung untuk jangka panjang karena melalui investasi pelaku usaha dapat mengembangkan usaha.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji f dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (Pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai, hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Hasil Pengujian Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	203.526	3	67.842	14.726	.000 ^b
Residual	161.243	35	4.607		
Total	364.769	38			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dari hasil pengolahan data pada tabel diketahui bahwa pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi yang diharapkan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Car Free

Night Kota Baru Siginjai. Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa nilai F hitung yaitu 14,726 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel, selanjutnya nilai F tabel di dapat dari nilai df dari rumus $df = n - k - 1$, dengan nilai $k = 2$, maka $39 - 2 - 1 = 36$ dan diperoleh nilai F tabel dari 36 yaitu 2,866, sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14,726 > 2,866$. Selanjutnya untuk nilai sig. lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau ($Sig. < 0.05$) maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data pada uji simultan di peroleh nilai Sig. yaitu 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,0000 < 0.05$. Data menunjukkan bahwa karena nilai $Sig. < 0.05$, maka variabel pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai.

3. Determinasi R Square

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variasi perubahan variabel independen (pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai). Adapun koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Pengujian Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.520	2.14638

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai Adjusted R² sebesar 0,558 atau 55,8%, artinya variabel pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi mempengaruhi pengelolaan keuangan sebesar 55,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi memberikan kontribusi terhadap pengelolaan keuangan sebesar 55,8% dan sisanya 44,2% dimana dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dengan kata lain sisanya 44,2% tersebut merupakan variabel lain selain pengetahuan keuangan dasar, simpanan pinjaman dan pengetahuan investasi.

Berdasarkan analisis menggunakan model regresi berganda dengan menguji secara parsial, simultan dan determinasi antara pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelola keuangan studi pada UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai terdapat beberapa interpretasi ataupun dampak dalam penelitian, yaitu interpretasi model regresi pada penelitian ini bahwa penggunaan model regresi linier dalam penelitian manajemen keuangan usaha berdampak signifikan, terutama dalam memprediksi kinerja keuangan dan memahami hubungan antar variabel keuangan. Melalui model ini memungkinkan para pelaku usaha UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi baik perihal usaha yang sedang dikembangkan, peluang dan resiko usaha sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dan mencapai tujuan keuangan para UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai secara lebih efektif.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Literasi Keuangan Syariah tentang Pengetahuan Keuangan Dasar Berpengaruh Signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai

Pengetahuan keuangan dasar memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini karena pengetahuan keuangan dasar sangat penting untuk pengelolaan keuangan yang efektif dan dapat membentuk pondasi untuk pengambilan keputusan

keuangan yang bijak, meningkatkan pengelola resiko dan mendukung pencapaian tujuan finansial jangka panjang. Analisis peneliti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan dasar yang baik maka akan lebih mampu membuat rencana keuangan yang tepat, mampu memanfaatkan produk keuangan secara optimal, serta mampu menghindari masalah finansial yang dapat menghambat kesejahteraan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) dari variabel pengetahuan keuangan dasar yaitu 0.006 dan lebih kecil dari 0,05 atau $0,006 < 0,05$, data menunjukan bahwa variabel pengetahuan keuangan dasar mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hal ini seperti dijelaskan pada teori Chen dan Volpe, Ronald bahwa indikator ataupun tolak ukur pengetahuan dasar seseorang bisa dilihat dari orang tersebut mampu memahami manfaat perencanaan keuangan pribadi, memahami tujuan perencanaan keuangan pribadi, memahami likuiditas aset dan aset bersih, mengetahui tentang pemasukan dan pengeluaran¹.

Teori di atas juga senada dengan penelitian Zul Azmi, dkk., yang menjelaskan dalam jurnal penelitiannya bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pada nilai thitung (3,687) > ttabel (1,993) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).²

Selanjutnya merujuk pada jurnal penelitian Rafika Putri dan Qahfi Romula Siregar yang menjelaskan bahwa pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana t hitung = 2,296. dan t tabel = 2,01537 dan nilai sig 0,027 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.³

Analisis peneliti bahwa pengetahuan keuangan dasar sangat dibutuhkan oleh setiap individu karena berdampak pada pengelolaan keuangan pribadinya. Saat individu memiliki pengetahuan keuangan dasar maka akan mudah melakukan pengendalian diri, akan menjadikan individu yang berfikir dan berperilaku dalam penggunaan uang. Pengetahuan keuangan dasar yang baik akan membentuk pengendalian diri individu lebih baik pula dalam mengelola keuangan. Seseorang dengan pengetahuan keuangan dasar yang kurang memadai akan menghambat pengambilan keputusan-keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan yang dimiliki, baik dalam kegiatan pengetahuan investasi, konsumsi, maupun tabungan. Sedangkan seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki persepsi yang lebih kuat untuk mengambil keputusan dengan cara yang bijak dan bertanggung jawab sebagai akibat dari pembelajaran yang lebih memadai di masa lalu. Oleh karena itu pengetahuan keuangan dasar sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2. Literasi Keuangan tentang Pengetahuan Simpanan dan Pinjaman Berpengaruh Signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai

Pengetahuan simpanan dan pinjaman memiliki hubungan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan simpanan dan pinjaman terhadap pengelolaan keuangan, hal ini berdasarkan nilai signifikan (p-value) dari variabel pengetahuan simpanan dan pinjaman yaitu 0,034 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,034 < 0,05$, data menunjukan bahwa variabel pengetahuan simpanan dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian sesuai dengan teori Garman dan Forgue bahwa pengetahuan seseorang tentang pengetahuan simpanan dan pinjaman itu harus paham tentang

pengetahuan majemuk, karakteristik deposito, perbandingan bunga pinjaman bank dengan bunga simpanan bank serta bunga pinjaman. Dengan memiliki pengetahuan pengetahuan simpanan dan pinjaman maka seseorang dapat melakukan pengelolaan keuangan yang tepat

Menurut analisis peneliti pengetahuan majemuk, karakteristik deposito, perbandingan bunga pinjaman bank dengan bunga simpanan bank serta bunga pinjaman mempengaruhi manajemen keuangan karena hal-hal tersebut menentukan potensi keuntungan pengetahuan investasi, biaya utang dan pengambilan keputusan finansial yang tepat. Memahami bunga majemuk membantu memaksimalkan pertumbuhan dana pengetahuan investasi dan meminimalkan beban utang, sementara memahami deposit dan bunga pinjaman memungkinkan pemilihan produk keuangan yang sesuai dengan tujuan, profil, resiko dan kemampuan membayar. Oleh karena itu simpanan dan pinjaman sangat mempengaruhi manajemen keuangan.

Penelitian ini senada dengan penelitian Wilimas Rahaditama dan Ricky Radius Sugiarto tentang pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YA Bangko. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa literasi keuangan dengan penanda pengetahuan keuangan individu, tabungan serta pinjaman, asuransi serta investasi memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan uji parsial variabel tabungan (simpanan) dan pinjaman memberikan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan (simpanan) dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁴

3. Literasi Keuangan tentang Pengetahuan Investasi Berpengaruh Signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai

Kegiatan pengetahuan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat, oleh karena itu pengetahuan investasi memiliki hubungan dengan pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa variabel pengetahuan investasi diperoleh nilai signifikan (p-value) yaitu 0,001 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,001 < 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian memiliki kesesuaian dengan teori Akmal dan Saputra yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi adalah metode untuk menyisihkan uang sekarang dengan harapan mendapatkan lebih banyak uang di kemudian hari. Dalam hal ini jika seseorang menerapkan metode pengetahuan investasi tentunya memiliki pengelolaan keuangan yang baik

Merujuk pada penelitian terdahulu yaitu jurnal Rika Setyaningsih dan Hasim As'ari, yang memberikan hasil penelitian bahwa variabel pengetahuan investasi diperoleh thitung 6,115 dengan tingkat substansi $< 0,05$ dapat ditarik kesimpulannya maka variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel Pengelolaan Keuangan UMKM di desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten.⁵

Analisis peneliti bahwa pengetahuan investasi mempunyai peran penting dalam usaha untuk mengembangkan dan menunjang kegiatan usaha yang dijalankan dengan memilih pengetahuan investasi jangka panjang atau jangka pendek maka pelaku usaha mempunyai pengelolaan keuangan yang baik pula. Seseorang dapat meyakinkan investor untuk bergabung dalam mengembangkan usaha maka pelaku usaha harus mempunyai laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan agar para investor yakin untuk menanamkan saham dalam usaha yang dijalankan. Hal tersebut dapat menjadikan peluang usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih maju sehingga dikenal masyarakat luas. Oleh karena itu

dalam melakukan pengetahuan investasi maka diperlukan pengelolaan keuangan yang baik, tepat dan bisa dipertanggung jawabkan.

4. Pengetahuan Keuangan Dasar, Pengetahuan Simpanan dan Pinjaman, Pengetahuan Investasi Berpengaruh Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai

Pentingnya pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi karena dengan manajemen keuangan yang lebih baik akan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga berdampak pada kelangsungan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji simlutan di peroleh nilai Sig. yaitu 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,0000 < 0,05$. Data menunjukan bahwa karena nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Chen dan Volpe, Ronald bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dapat diukur atau diukur melalui pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap pengeloaan keuangan karena memberikan kemamanan financial dan dana darurat, pengetahuan investasi memungkinkan pertumbuhan aset di masa depan.

Pandangan ekonomi Syariah dalam hal literasi keuangan merupakan pemahaman yang terdapat pada diri seseorang dalam mengelola keuangan, literasi keuangan merupakan serangkaian proses dan aktivitas yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Pentingnya literasi keuangan syariah karena dengan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem keuangan syariah dengan konvensional yang pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan syariat Islam. Pengaturan keuangan Syariah diawali dengan cara mengatur arus kas, merencanakan arah penggunaan di masa hadapan, mengatur skala kepentingan dalam hidup lalu mengaplikasikannya dengan perencanaan keuangan Syariah yang tidak bertolak belakang dengan dasar-dasar Syariah dan yang paling utamanya adalah berasaskan kemaslahatan masyarakat di dunia dan membawa keberkahan

Selain itu, pandangan Islam tentang pentingnya literasi keuangan syariah karena berhubungan dengan kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, keahlian dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, literasi keuangan syariah merupakan perintah agama bagi setiap umat muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan akhirat. Prinsip dari keuangan syariah yaitu keyakinan terhadap sang pencipta, syariah dan akhlak serta terbebas dari transaksi unsur ribawi.

Jika merujuk pada Syariat Islam literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan keuangan syariah dan juga dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangan agar sesuai dengan ajaran Islam.⁶ Dalam agama Islam, literasi keuangan merupakan salah satu intrumen yang penting, islam menuntut umuatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan, hal ini sesuai dengan fiman Allah SWT dalam surat Al-Israa' ayat 26 sebagai berikut:

وَاتِذَا الْقَرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ ثَبَدِيرًا ﴿٣٦﴾

Artinya: dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.⁷

Ayat Al-Qur'an pada surat Al-Israa' ayat 26 menerangkan bahwa Allah menganjurkan kepada ummat-Nya untuk mengelola keuangan dengan baik, serta memanfaatkannya hartanya secara efisien dan tidak boros, karena perilaku boros merupakan salah satu dari sifat syaitan dan hendaknya ummat Islam menjauhi perilaku tersebut. Salah satu cara agar dapat menghindari perilaku boros yaitu dengan cara mempelajari literasi keuangan syariah dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya dengan memiliki pengetahuan, pemahaman keuangan maka seorang muslim akan terhindar dari pengelolaan keuangan yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Arus keuangan yang gharar dimana sebagai sesuatu yang mengandung unsur ketidakjelasan atau perjudian sangat dilarang dalam Syariat. Pengelolaan keuangan dengan cara maysir mempunyai arti memperoleh keuntungan tanpa bekerja keras. Selanjutnya pengelolaan keuangan dengan langkah Riba' yang artinya kelebihan, pertambahan atau peningkatan. Menurut istilah dapat diartikan pengambilan tambahan dari suatu harta pokok atau capital modal secara bathil sangat dilarang dalam Syariat Islam.

Alasan ataupun asumsi peneliti/alasan peneliti bahwa hasil penelitian memiliki pengaruh dan signifikan antara pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi secara signifikan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai dikarenakan hal-hal dasar mengenai literasi keuangan dasar sudah diterapkan dan dipahami oleh pelaku usaha UMKM, sehingga menunjukkan pemahaman manajemen keuangan pribadi sudah baik, Selain itu pemahaman para pelaku usaha UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai tentang surat perjanjian sewa menyewa, pemahaman akan aset, pola pemasukan dan pengeluaran, rekonsiliasi rekening tabungan, perhitungan kekayaan bersih, perencanaan keuangan pribadi, kredit dan pengurangan pajak juga cukup dipahami sehingga mereka melakukan pengetahuan simpanan dan pinjaman dalam mengembangkan usaha. Selanjutnya pemahaman tentang pengetahuan investasi juga cukup baik karena menyadari bahwa pemilihan reksa dana yang tepat, pengetahuan investasi saham, manfaat dari pensiun dini sebagai awal pengetahuan investasi, keuntungan tinggi dari pengetahuan investasi sudah menjadi pertimbangan para pelaku usaha UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai.

Kesimpulan peneliti berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis instrumen angket dalam penelitian bahwa observasi peneliti menemukan bahwa para pelaku usaha UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai telah memahami dan menerapkan literasi keuangan baik dalam hal menerapkan dalam bentuk tabungan/ pengetahuan simpanan dan pinjaman seperti kredit, memahami asuransi simpanan, bunga berganda, sertifikat persyaratan deposito, konsekuensi tanda tangan pinjaman, tingkat persentase tahunan dan penggunaan kartu kredit. Sehingga pelaku usaha UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai cukup baik dalam mengelola keuangan termasuk keuangan usaha. Pelaku usaha UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai sudah dapat dikatakan terliterasi dengan baik, sehingga mempunyai peranan sebagai agen perubahan dalam bidang ekonomi bermasyarakat. Kemampuan pelaku usaha UMKM Car Free Night Kota Baru Siginjai dalam mengelola keuangan menjadi dorongan kepada masyarakat luas agar literasi keuangan syariah dapat dipahami dan diimplementasikan dalam pengelolaan keuangan pada setiap masyarakat secara luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah tentang pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,914 > 1,688$ dan berdasarkan nilai sig. yaitu $0,006 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan dasar terhadap pengelolaan keuangan UMKM *Car Free Night* Kota Baru Siginjai.
2. Literasi keuangan tentang pengetahuan simpanan dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,230 > 1,688$, dan berdasarkan nilai signifikan yaitu $0,034 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan simpanan dan pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM *Car Free Night* Kota Baru Siginjai.
3. Literasi keuangan tentang pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,474 > 1,688$, dan berdasarkan nilai signifikan $0,001 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM *Car Free Night* Kota Baru Siginjai.

Pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, hal ini karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau yaitu $14,726 > 2,874$, dan nilai Sig. yaitu $0,0000 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM *Car Free Night* Kota Baru Siginjai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang bersifat membangun diajukan sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku usaha UMKM *Car Free Night* Kota Baru Siginjai untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, Pengetahuan Investasi dan pengelolaan keuangan, selain itu dapat memperbaiki sikap keuangan, memiliki pengetahuan peningkatan keterampilan mengenai manfaat, hak, kewajiban ataupun resiko dari produk layanan jasa keuangan.
2. Pelaku usaha UMKM *Car Free Night* Kota Baru Siginjai juga untuk memiliki sikap menyesuaikan keuangan yang ada terhadap kebutuhan dan tidak selalu merasa kekurangan uang. Sehingga dapat menciptakan kesadaran dan sikap yang bijak diantaranya membuat catatan dan skala prioritas terlebih dahulu.
3. Literasi/pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan simpanan dan pinjaman, Pengetahuan Investasi dalam pengelolaan keuangan yang kurang maka akan berimbas pada perilaku pengelolaan keuangan yang rendah pula, sehingga penting bagi para pelaku usaha UMKM *Car Free Night* Kota Baru Siginjai untuk membentuk memahami literasi pengelolaan keuangan secara lebih mendalam diantaranya dengan berusaha meningkatkan Pengetahuan Investasi dana pribadi baik melalui instrumen saham ataupun lainnya serta bertindak lebih ekonomis agar tercipta ketahanan keuangan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya. (2006). QS. Al-Israa' 26-17. Kudus: Menara Kudus.

Buku

Adiwarman A. Karim, (2019), Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, edisi keempat, RajaGrafindo Persada, Jakarta

- Ajzen, I. (1991). Teori Perilaku Terencana. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2).
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, And Behavior*, New York: Open University Press
- Al-Qisi al-Qurthubi, M. bin A. T. (1971). *Tafsir al-Hidayah ila Bulugh an- Nihayah*. Beirut: Dar Kutub Ilmiah.
- Andreas. (2022). *Manajemen keuangan UMKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Avyanna Salsabila.(2020.) "Peran Demografi terhadap Literasi Asuransi
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Garman, E. T., & Forgue, R. E. (2010). *Personal finance* (10th ed.). South Western-USA: Joe Sabatino.
- Imam al-Allamah Makki bin Abi Thalib al-Qisi al-Qurthubi.(1971). *Tafsir al- Hidayah ila Bulugh an-Nihayah*. Beirut: Dar Kutub Ilmiah, , h. 164 Iqbal Hasan, (2021). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kapoor, J. R., Dlabay, L., & Hughes, R. (2019). *Personal finance* (11th ed.). McGraw Hill.
- Khusaini, Nurkholis Moh.(2019) *Penganggaran Sektor Publik*. Malang: UB Press.
- Martono, & Harjito. (2010). *Manajemen keuangan* (Cetakan ke-8). Yogyakarta: Ekonisia.
- Musthafa. (2021). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: CV Andi.
- Nana Sudjana, (2021). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung:Sinar Baru
- Nugroho, A.P, (2021), *Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah*, (Disertasi Doktor, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Siregar, Sofyan. (2014).*Statistik Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Sugiyono,(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna, dan Endrayanto (2012).*Statistik untuk Penelitian*
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama,
- Syariah." Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM.
- V. Wiratna Sujarweni, (2016). *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yusuf, M. (2016). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Jurnal

- Abdul Fattah Ghazali, (2011). Konsep Filsafat Islam dalam Pemikiran Imam Ghazali. *Jurnal Filsafat Islam* 1, no.2 123-145
- Agus. (2018).” Pengaruh Literasi keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 4(2), 10–14
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 235–244.
- Arafah, S., & Tandjung, Y. (2019.). "Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemakaian Metode JIT (Studi Kasus UD. Pusaka Bakti)." Bisei: *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 4(01).
- Azmi, K.Z dan Rodiah, S., (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Pekanbaru. *Universitas Muhammadiyah Riau. Economics Accounting and Business Journal*, Vol. 2 No. 1, 318-330, Vol. 2 No. 1, Januari.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal literacy among college students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128.
- Damodar N. Gujarati, (2003). “ Using Econometrics: A Practical Guide,” *Journal of Economic Education* 34, no.2:143-156
- Dewi, E.W.K. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.” *Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi* 2 : 19-27
- Gujarati, D. N. (2003). Using econometrics: A practical guide. *Journal of Economic Education*, 34(2), 143–156.
- Huston, S. J. (2010). Financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2).
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2021). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.

- Ladira N. A, (2020), Pengaruh Uang Saku, Gender, dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1. 109-119.
- Mahyarni, (2019), Theory Of Reasoned Action and Theory Of Planned Behavior (Kajian Historis Tentang Perilaku), *Jurnal El-Riyasah* 4, No. 1.13,
- Miller, M., dan Godfrey, N. (2017), The Case for Financial Literacy in Developing Countries: Promoting Access to Finance by Empowering Consumers.hal. 12
- N. Puspitasari, (2022). "Sejarah dan Perkembangan Asuransi Islam serta Perbedaannya dengan Asuransi Konvensional," *JEAM .Vol. X,no.1:35*
- Naila AL Kholilah dan Iramani Rr, (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking* 3, no 1
- Nurwani, & Safitri. (2019): "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)." *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Volume 2, No.1 (April 2019): 37-52
- Olivia Aurelia Heryanto dan Pwee Leng, (2022). "Influence of Financial Literacy, Managerial Experience on Financial Management Performance of SMEs in Surabaya," *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)* 2, no. 2: 90.2.2.83-91.
- Pramesti, I,G, (2020), Pengaruh Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota dan Modal Kerja terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.*Jurnal Akses. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Ngurah Rai Vol.12, No.2. ISSN : 2085*
- Putri, S.R. (2023) "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM." *Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi :110-114*
- Rachman, D., Priatna H. dan Pratama, I., (2022), Pengaruh Pinjaman dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah Periode 2011-2020. Universitas Bale Bandung. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 13, Nomor 2, hlm 51-65 P- ISSN 2086-4159 E-ISSN 2656-6648*
- Rafika P. dan Siregar, Q. R., (2022), Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet di Desa Laut Dendang. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI: (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,) Vol 3 No 3 2022 hal 580-592*
- Rahmi, A. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 37–44.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan Keuangan di Keluarga , Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (PAK)*, 9(1), 58–70
- Shella Herdiani, V., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBIS SOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2).
- Suryani, A., & Herianti, E. (2021). Analysis of Knowledge Level, Attitude, and Management Behavior Toward Financial: A Case Study of Micro and Small Industry in Jambi City . *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(3) 2622-4771
- Tubastuvi, N. (2023) "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM." *International Journal of Research in Business and Social Science*,: 2147-4478
- Wicaksono, E. (2020). Pengaruh financial literacy terhadap perilaku pembayaran kartu kredit pada karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.

Skripsi

- Ihelsa Rumondang Siregar, (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Bogor (Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Saputri, M. A. (2019). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo (Disertasi, IAIN Surakarta).

Siregar, I. R. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Bogor (Skripsi, Institut Pertanian Bogor).

Peraturan dan Laporan Resmi

Bank Indonesia. (2024). Laporan pengetahuan investasi 2024. Jakarta: Bank Indonesia.

OJK. (2013) . Edukasi Masyarakat, OJK Tempuh Strategi Growth Base. Tersedia pada <http://ekbis.sindonews.com/> (Diakses pada 4 Maret 2020).

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Jakarta: OJK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2024 tentang pemberian kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan.(2024). Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan., p. 10.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021). PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.